

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian asuhan keperawatan pada An. A dengan Hipertermi dengan penerapan pemberian aromaterapi inhalasi lavender untuk meningkatkan kualitas tidur pada anak di ruangan kasturi RSUD dr.rasidin Padang tahun 2025 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengkajian yang didapatkan pada pasien, ibu pasien mengatakan anaknya mengalami demam panas badan anaknya naik turun, suhu anaknya mencapai 40°C, pasien lemas, dan rewel. Saat dilakukan pengkajian, S: 39,4°C, RR: 55x/menit, Nadi : 135x/menit, pasien tampak pucat, pasien tampak rewel, pasien tampak lemah serta kebutuhan sepenuhnya dibantu oleh ibu pasien. Pasien mengatakan pola tidur berubah pada saat sebelum sakit dan saat sakit, pasien mengatakan sulit tidur pada malam hari dan sering terbangun. Pasien tampak pucat, lesu dan lemah, rewel, dan mata tampak bengkak dan menghitam
1. Mampu menegakkan Diagnosa pada An.A yaitu Bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan spasme jalan napas, Gangguan Pola Tidur berhubungan dengan kurang kontrol tidur, dan Hipertermi berhubungan dengan proses infeksi.
2. Mampu melakukan Intervensi keperawatan pada An.A (Penatakasanaan secara non farmakologi yaitu pemberian aromaterapi lavender untuk meningkatkan kualitas tidur) pembuatan intervensi sesuai SDKI,SLKI.SIKI.

3. Mampu melakukan Implementasi keperawatan sesuai dengan intervensi yang telah ditetapkan pada An.A.
4. Mampu mengevaluasi asuhan keperawatan pada An.A dengan Bronkopneumonia dengan pemberian terapi non farmakologi (Aromaterapi Lavender).

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan karya ilmiah akhir ners ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam mengembangkan ilmu keperawatan anak dan dijadikan sebagai literature di perpustakaan agar mendorong niat pembaca untuk melakukan intervensi keperawatan non farmakologis melalui penerapan pemberian aromaterapi lavender.

2. Bagi Ruang Anak Kasturi RSUD dr.Rasidin Padang

Hasil penulisan karya ilmiah akhir ners ini diharapkan dapat menjadi bahan alternative dalam pemberian asuhan keperawatan sebagai salah satu mandiri perawat khususnya pada pasien bronkopneumonia yang mengalami gangguan pola tidur dengan penerapan aromaterapi inhalasi lavender di ruang kasturi RSUD dr.Rasidin Padang.

3. Bagi Preneliti Selanjutnya

Karya ilmiah akhir ners ini dapat dijadikan intervensi dan pembanding dalam menerapkan asuhan keperawatan pada pasien Bronkopneumonia dengan pemberian terapi non farmakologis lainnya untuk mengatasi masalah gangguan tidur.